

## Penerapan dan Pemanfaatan Aplikasi Vokoscreen dalam Proses Pembelajaran Online di SMP Yapidh

Chusnul Chotimah<sup>1</sup>, Nurul Hasanah Fajaria<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Islam As Syafiyah,

### Article history

Received: 30 November 2022

Revised: 12 Desember 2022

Accepted: 29 Desember 2022

### \*Corresponding Author:

Chusnul Chotimah, Universitas  
Islam As Syafiyah, Jakarta,  
Indonesia

Email:

chusnulchotimah.08@gmail.com

**Abstract:** Selama masa pandemic covid 19, sebagian besar kegiatan diberbagai sector kehidupan dialihkan secara online termasuk kegiatan bidang Pendidikan. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan disekolah beralih menjadi PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dari rumah masing-masing. Hal ini ditujukan menghindari resiko tertularnya virus covid. Di SMPIT Yapidh, proses KBM pun dilaksanakan secara daring dengan menggunakan beberapa platform online, antara lain zoom meeting, Gmeet, Google classroom, dan beberapa aplikasi lainnya. Tim pengabdian ingin mengajarkan penggunaan sebuah aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan ini merupakan aplikasi tidak berbayar yang dinamakan Vokoscreen. Dengan aplikasi ini guru dan siswa tidak harus bertatap muka langsung disuatu waktu tapi dapat melaksanakan pembelajaran kapan saja. Guru dapat merekam penjelasannya tentang suatu materi pembelajaran dengan tetap menampilkan wajahnya tanpa bertatap muka langsung. Tujuan dari pengabdian ini adalah membantu siswa dan guru agar dapat melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang lebih bervariasi dan tetap efektif.

**Keywords:** Aplikasi Vokoscreen, Pembelajaran online

## Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Setiap saat, manusia dengan pengetahuannya telah mengubah era tradisional menjadi era yang lebih modern. Semua sektor kehidupan manusia menggunakan teknologi tinggi untuk mempermudah hidup mereka. Komputer, ponsel, dan internet digunakan oleh manusia untuk menghubungkan semua orang di dunia. Dengan demikian, sangat mudah bagi orang untuk mendapatkan banyak informasi dari berbagai negara, termasuk informasi tentang virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Selama periode pandemi

Covid-19, pemerintah di sebagian besar negara menutup banyak tempat umum, perusahaan, pabrik, dan sekolah. Ini berarti semua orang harus tinggal di rumah, bekerja dari rumah, dan begitu juga dengan guru dan siswa .

Dalam proses belajar mengajar, guru dan siswa harus melakukan pembelajaran daring. Dalam hal ini, komputer, ponsel, dan koneksi internet sangat penting untuk membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Banyak situs web pendidikan yang dapat diakses sebagai referensi. Guru dan siswa dapat mendownload atau membuka berbagai aplikasi modern untuk pembelajaran seperti: e-book, e-dictionary, e-mail, zoom meeting, google classroom, WhatsApp, google meet, quizziz,

dan vokoscreen. Pemanfaatan perangkat elektronik dalam pembelajaran ini disebut e-learning atau pembelajaran elektronik. Oleh karena itu, guru dan siswa harus memiliki kemampuan untuk menggunakan e-learning.

E-learning dapat merujuk pada jenis pembelajaran modern, ini termasuk pembelajaran virtual, pembelajaran berbasis web, dan pembelajaran berbasis komputer (Goyal, 2012). E-learning tidak terbatas pada pembelajaran daring; ini mencakup segala bentuk komunikasi elektronik yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Ada dua jenis utama e-learning: jenis asinkron yang tidak tergantung waktu, di mana siswa belajar dari materi pembelajaran yang dapat diunduh pada waktu yang nyaman bagi mereka, dan jenis sinkron, di mana pembelajaran daring waktu nyata dengan kemampuan untuk berhubungan dan berbicara dengan siswa dalam konferensi langsung yang dijadwalkan pada waktu tertentu (Merzouk et al, 2014).

Pengabdian dilakukan di SMPIT Yapidh, dimana siswa dan guru harus melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Sebelumnya aplikasi yang dipakai oleh guru dan siswa adalah aplikasi virtual seperti zoom meeting dan Gmeet. Siswa yang terkendala koneksi internetnya sering kali tidak bisa mengikuti tatap muka online sesuai waktu yang di tentukan. Inovasi virtual memberikan pengalaman pembelajaran yang berbeda bagi siswa dengan tiga fitur utama dari teknologi virtual: perendaman, imajinasi, dan interaksi (Ralhan, 2016).

Tim pengabdian ingin membantu mengatasi permasalahan ini, dengan memperkenalkan aplikasi tidak berbayar yang dapat diakses setiap waktu. Sehingga siswa dapat tetap mengikuti pembelajaran dan penjelasan dari guru walaupun tidak mengikuti tatap muka langsung. Tujuan dari pengabdian ini adalah:

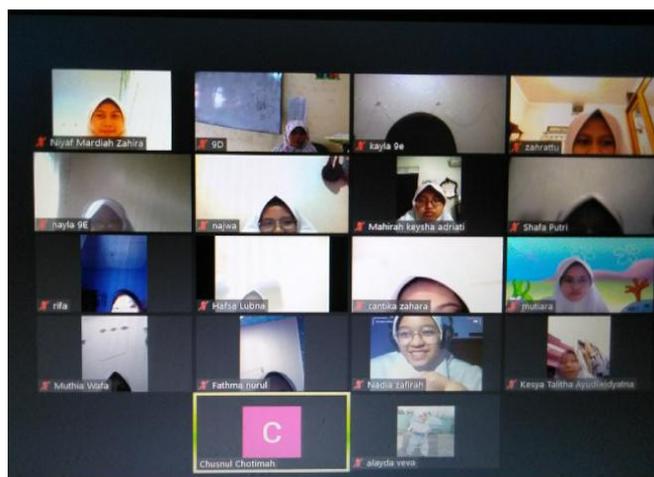
1. Memudahkan guru dan siswa melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
2. Memperkenalkan aplikasi tidak berbayar dalam PJJ

3. Memberikan pendampingan kepada guru dan siswa bagaimana cara menggunakan aplikasi vokoscreen dalam PJJ.

### Metode

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian memberikan tutorial kepada guru dan siswa dari cara mendownload aplikasi, merekam penjelasan materi, membuka aplikasi dan memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Dikarenakan proses pembelajaran selama pandemic covid 19 menggunakan flatform online, maka tim pengabdian memberikan pendampingan melalui tatap muka online bersama guru dan siswa menggunakan zoom meeting.

Setelah tim pengabdian memberikan materi terkait penggunaan aplikasi vokoscreen , siswa mengisi quisioner melalui Gform yang linknya dishare kepada siswa tentang tingkat kepuasan dalam penggunaan dan pemanfaatan vokoscreen dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian

### Hasil dan Pembahasan

Tim pengabdian kepada masyarakat yang telah melaksanakan pengabdian berupa pengajaran atau tutorial penggunaan dan pemanfaatan aplikasi vokoscreen kepada guru dan siswa di SMPIT Yapidh. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu guru dan siswa dalam memanfaatkan aplikasi gratis untuk

pembelajaran online selama masa pandemic covid 19.

Adapun tahapan pelaksanaan dimulai dengan mendapatkan izin dari guru untuk memberikan tutorial kepada siswa, kemudian tim pengabdian, guru dan siswa masuk dalam room zoom meeting. Dalam pertemuan tersebut tim pengabdian menjelaskan dari tahap awal hingga akhir cara mendownload, menggunakan dan memanfaatkan aplikasi vokoscreen.

Setelah siswa mengisi questioner yang diberikan tim pengabdian, data menunjukkan bahwa 94% siswa puas dengan adanya aplikasi vokoscreen dalam proses pembelajaran online.

### Kesimpulan

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama kegiatan pengabdian berlangsung dan hasil questioner dari siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sangat puas, antusias, dan tertarik dengan adanya media pembelajaran online baru yaitu aplikasi vokoscreen yang dapat mereka akses dimana saja melalui dan kapan saja yang berisi video penjelasan dari guru tentang materi tertentu.

Penggunaan dan pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat terus digunakan dalam proses pembelajaran online selama pembelajaran jarak jauh masih diterapkan pemerintah. Biaya yang harus dikeluarkan guru dan siswa juga dapat lebih hemat karena aplikasi ini tidak berbayar, hanya cukup didownload. Guru dapat merekam suaranya untuk penjelasan terkait materi ajar secara jelas, menampilkan wajah guru tersebut sekaligus dapat menampilkan slide presentasi secara bersamaan.

### Saran

Siswa dan guru menyarankan agar kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara rutin dengan materi yang berbeda tidak hanya di jam KBM tapi juga dapat dilaksanakan di jam ekschool untuk membantu siswa dan guru pembimbing ekschool mendapatkan media, atau metode yang lebih menarik dan bervariasi.

### Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam

As Syafiiyah melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah membiayai kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada siswa-siswi dan guru SMPIT Yapidh yang sudah menerima tim pengabdian untuk bekerjasama membantu kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

### Daftar Pustaka

Lorenzo Mondada. (2009). *Video Recording Practices and the Reflexive Constitution of the Interactional Order: Some Systematic Uses of the Split Screen Technique*. France: Springer.

Mayer, R.E, Pilegard, C. (2014). *Principles for managing essential processing in multimedia learning: Signaling, pre-training, and modality*.

R.E. Mayer (Ed.), *The Cambridge handbook of multimedia learning (2nd ed.)*, Cambridge University Press (2014), pp. 316-344

Mehrpour, M. Aghamirsalim, S.M.K. Motamed i, F. Ardeshir Larijani, R. Sorbi. (2013). *A supplemental video teaching tool enhances splinting skills*. Clin Orthop Relat Res, 471 (2) (2013), pp. 649-654.

Ralhan (2016). *India can learn from Finland phenomenon based learning system*. Retrieved

from: <https://www.hindustantimes.com/education/india-can-learn-from-finland-s-phenomenon-based-learning-system/story-PMu4sT7KrUyYE6c7yI3RZO.html> (2016)

Salina L., Ruffinengo C, Garrino, L. Massariello, P. Charrier, L. Martin, B. (2012). *Effectiveness of an educational video as an instrument to refresh and reinforce the learning of a nursing technique: a randomized controlled trial Perspect*. Med Educ, 1 (2) (2012), pp. 67-75

Wheeler, S. (2012). *E-learning and digital learning*. Springer US: pp. 1109-1111. <https://vitux.com/how-to-use-vokoscreen>

<https://www.linuxlinks.com/vokoscreen/>

<https://connectwww.com/how-to-install-vokoscreen>